

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri yang terdaftar di BEI salah satunya adalah industri manufaktur mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Salah satu sektor industri yang ada di perusahaan manufaktur adalah sektor industri barang konsumsi. Sektor barang konsumsi terdapat sub sektor makanan dan minuman.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang selama ini memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, baik itu melalui capaian nilai investasi maupun ekspor. Bahkan, industri makanan dan minuman juga dikategorikan sebagai sektor strategis lantaran menjadi penyedia pangan bagi masyarakat.

Fenomena yang terjadi di sektor makanan dan minuman berdasarkan data kementerian perindustrian produk makanan dan minuman menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia, industri makanan dan minuman memiliki porsi kontribusi terbesar yakni 6,33 % terhadap PDB nasional semester I 2018. Dari lima investasi sektor industri, paling besar dari makanan dan minuman sebesar Rp 29,14 triliun. Selama periode 2014-2018, pemerintah telah mengembangkan 13 kawasan industri baru di pulau Jawa dan luar Jawa.

Pemerintah telah menetapkan industri makanan dan minuman menjadialahsatudarilimasektormanufaktur yang diprioritaskan pengembangannya sesuai peta jalan Making Indonesia 4.0. Melalui implementasi industri 4.0 ini,

diharapkan industri makanan dan minuman kita lebih berdayasaing hingga kancah global

Perekonomian di Indonesia saat ini telah memasuki era ekonomi global dan digital. Ekonomi Indonesia telah menunjukkan tingkat daya tahan (*resiliency*) yang sangat baik diantara negara *emerging market* lainnya hal ini menjadikan perusahaan di tuntut untuk untuk mampu bersaing dengan perusahaan asing yang masuk ke Indonesia. Persaingan tersebut mampu membuat setiap perusahaan semakin meningkat kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan semaksimal mungkin. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham.

Semakin besar aset yang di miliki perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai tinggi diikuti dengan peningkatan hasil operasi yang menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan. Artinya akan berimbas pada peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Sudana (2011:8) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di nyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masalalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. (Fahmi 2012:69)

Menurut Syairdana dkk (2015) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut Hendraliany

(2019) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Riyanto, 2011:98). Menurut putri dkk (2018) kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut Palupi dan Hendrianto (2018) kebijakan hutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa yang akan datang baik juga di mata investor. Menurut Dhani dan Utama (2017) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut Putri dkk (2018) profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena, teori serta penelitian terdahulu maka peneliti tertarik meneliti kembali dengan judul “ **PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2018)**“

B. Perumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Perumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

2. Batasan masalah

Penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terlalu luasnya masalah antara lain :

- a. Objek penelitian hanya di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2016-2018
- b. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel yang digunakan meliputi nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dan memberikan bukti empiris signifikan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- b. Mengetahui dan memberikan bukti empiris signifikan pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

- c. Mengetahui dan memberikan bukti empiris signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi bagian pendahuluan skripsi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi bagian tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis skripsi mengenai landasan teori, penelitian terdahulu yang terkait, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian mengenai lokasi dan objek penelitian, desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan mengenai gambaran umum obyek penelitian, hasil pengujian data, pembahasan, serta implikasi.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN